

PEMANFAATAN PERHITUNGAN DAN EVALUASI RUMUS TERHADAP DATA KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2024

Nur Marsya Ardila¹, Karmila Yuanita², Meisyla Yosviana Pascya³, Kiki Amelia⁴,
Ridho Irsan Al'Amin⁵, Muhammad Raffi Alfian K⁶, Muhammad Risky⁷, Uya Asy
Syuura Anandri⁸, Achmad Isya Alfassa⁹

¹⁻⁹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Email: marsya.tbh@gmail.com¹, karmilao30827@gmail.com², meisylayosvianapascya@gmail.com³,
kikyamelia4264@gmail.com⁴, ridhoirsanaa@gmail.com⁵, muhammadraffialfian77@gmail.com⁶,
muhammadrizki8272@gmail.com⁷, uyaanandri@unisi.ac.id⁸, achmadisyaalfassa@gmail.com⁹

ABSTRAK

Data kependudukan merupakan komponen penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Kabupaten Indragiri Hilir sebagai wilayah dengan jumlah penduduk yang relatif besar memerlukan data penduduk yang akurat dan terstruktur, khususnya berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi data jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2024 berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Teknik analisis meliputi perhitungan total penduduk, persentase penduduk laki-laki dan perempuan, serta analisis distribusi penduduk antar kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin di setiap kecamatan. Evaluasi data kependudukan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : Data Kependudukan, Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, Kecamatan, Kabupaten Indragiri Hilir

ABSTRACT

Population data is an important component in regional development planning. Indragiri Hilir Regency, as an area with a relatively large population, requires accurate and well-structured population data, particularly based on districts and gender. This study aims to analyze and evaluate population data in Indragiri Hilir Regency in 2024 based on districts and gender. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach, utilizing secondary data obtained from relevant institutions. Data analysis techniques include the calculation of total population, the percentage of male and female populations, and the analysis of population distribution among districts. The results show differences in population distribution and gender ratios across districts. This evaluation of population data is expected to serve as a basis for regional development policy formulation and the improvement of public service quality in Indragiri Hilir Regency.

Keywords : Population Data, Total Population, Gender, Districts, Indragiri Hilir Regency

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator penting dalam kajian demografi yang memiliki dampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perubahan jumlah penduduk, baik peningkatan maupun penurunan, dapat memengaruhi kondisi ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, serta perencanaan pembangunan suatu wilayah [1]. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap kondisi kependudukan menjadi kebutuhan mendasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang tepat sasaran [2].

Data kependudukan yang akurat, mutakhir, dan terperinci sangat diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembangunan daerah [3], [4]. Informasi mengenai jumlah penduduk, persebaran wilayah, serta komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2024 dapat membantu pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Tanpa dukungan data yang memadai, kebijakan yang dihasilkan berpotensi kurang efektif dan tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan [5], [6].

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang beragam. Kondisi ini menyebabkan persebaran penduduk antar kecamatan pada tahun 2024 tidak merata, baik dari segi jumlah maupun struktur demografinya. Perbedaan karakteristik wilayah tersebut memerlukan analisis kependudukan yang lebih mendalam agar kebijakan pembangunan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kecamatan [7].

Selain jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga menjadi faktor penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Perbedaan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2024 dapat memengaruhi berbagai sektor, seperti ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial. Oleh karena itu, analisis rasio jenis kelamin menjadi dasar penting dalam menentukan prioritas pembangunan dan alokasi sumber daya di tingkat daerah [8].

Meskipun data kependudukan tahun 2024 telah tersedia melalui berbagai sumber resmi, pemanfaatannya sering kali belum dilakukan secara optimal. Data tersebut umumnya hanya digunakan sebagai laporan statistik tanpa disertai analisis dan evaluasi yang mendalam, sehingga potensi informasinya belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung perencanaan pembangunan berbasis data [9], [10].

Oleh karena itu, diperlukan analisis perhitungan dan evaluasi terhadap data jumlah penduduk tahun 2024 secara sistematis dan terstruktur, dengan penekanan pada distribusi penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi demografis terkini Kabupaten Indragiri Hilir [11].

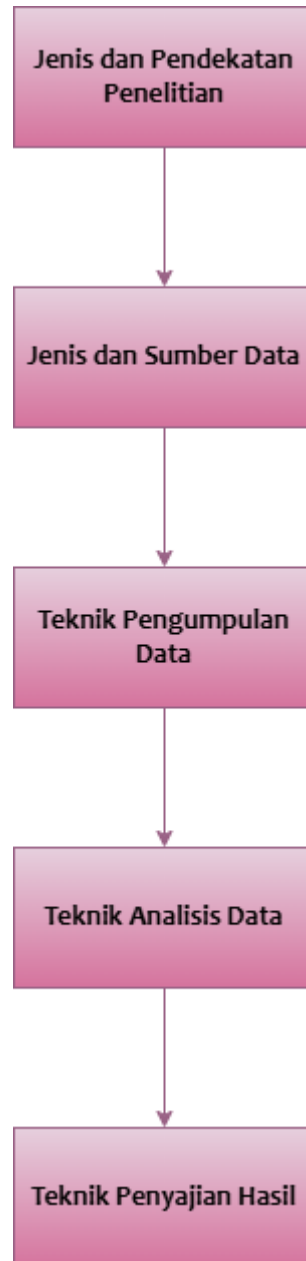
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2024 [12]. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan informasi demografis yang lebih komprehensif dan aplikatif sebagai dasar bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan yang lebih efektif, berkelanjutan, serta sesuai dengan kondisi kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir [13].

Sebagai kontribusi akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan kajian demografi di tingkat daerah, khususnya terkait analisis jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin [14].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang sistematis dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti [15]. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode penelitian yang tepat dan terstruktur agar proses penelitian dapat berjalan secara terarah dan menghasilkan data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu, metode penelitian disusun dalam beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari penentuan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis dan penyajian hasil [16]. Susunan metodologi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian serta mendukung tercapainya tujuan penelitian secara efektif dan sistematis.



Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber: Penulis

Berdasarkan Gambar 1, ditunjukkan alur metodologi penelitian yang disusun secara berurutan dari awal hingga akhir pada tahun 2024. Tahapan penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, yang menjelaskan tipe serta pendekatan penelitian yang digunakan; jenis dan sumber data, yang menjelaskan bentuk data serta asal data yang digunakan; teknik pengumpulan data, yang menjelaskan cara memperoleh data penelitian; teknik analisis data, yang menjelaskan metode pengolahan dan analisis data; serta teknik penyajian hasil, yang menjelaskan

cara penyajian hasil penelitian agar mudah dipahami. Bagan tersebut menunjukkan bahwa setiap tahap penelitian saling berkaitan dan dilaksanakan secara sistematis.

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis dan objektif mengenai kondisi kependudukan pada tahun 2024 berdasarkan data dan temuan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur tersebut [17].

2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir melalui publikasi resmi dan dokumen statistik kependudukan [18].

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen serta laporan resmi yang berkaitan dengan data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin tahun 2024.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.458.294 jiwa. Jumlah tersebut menunjukkan kondisi kependudukan terkini di Kabupaten Indragiri Hilir dan mencerminkan adanya peningkatan jumlah penduduk dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Data ini menjadi dasar penting dalam analisis kependudukan serta perencanaan pembangunan daerah pada tahun 2024.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2024

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Keritang	38.792	37.763	76.555
Kemuning	23.168	21.797	44.965
Rete	18.887	18.103	36.990
Sungai Batang	53.89	5.120	10.509
Enok	18.960	17.525	36.485
Tanah Merah	13.779	12.964	26.743
Kuala Indragiri	8.634	7.735	16.369
Concong	6.250	5.759	12.009
Tembilahan	42.912	41.696	84.608
Tembilahan Hulu	26.450	25.285	51.735
Tempuling	21.506	20.339	41.845
Kempas	18.422	17.376	35.798
Batang Tuaka	15.978	14.469	30.447
Gaung Anak Serka	16.458	15.292	31.750
Gaung	23.046	20.916	43.962
Mandah	20.521	19.063	39.584
Kateman	23.073	21.596	44.669
Pelangiran	18.047	16.276	34.323
Teluk Belengkong	4.798	4.350	9.148
Pulau Burung	10.736	9.917	20.653

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir <https://inhilkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzE3zl=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-jiwa.html>

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Pengumpulan data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin tahun 2024.
- Perhitungan jumlah penduduk yang meliputi total penduduk, jumlah penduduk laki-laki, dan jumlah penduduk perempuan tahun 2024.
- Analisis distribusi penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin pada tahun 2024.
- Evaluasi kondisi kependudukan berdasarkan hasil perhitungan dan distribusi penduduk tahun 2024.
- Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil analisis.

2.5 Teknik Penyajian Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin pada tahun 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengolahan data kependudukan Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin dengan memanfaatkan rumus matematika dasar. Hasil perhitungan digunakan untuk mengevaluasi struktur kependudukan secara kuantitatif.

3.1 Analisis Pertambahan (Penjumlahan) Jumlah Penduduk

Rumus pertambahan digunakan untuk memperoleh jumlah penduduk total pada setiap kecamatan, yaitu dengan menjumlahkan penduduk laki-laki dan perempuan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Penduduk} = \text{Laki} - \text{Laki} + \text{Perempuan}$$

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh data jumlah penduduk total pada tabel merupakan hasil pertambahan yang valid antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Tembilahan dengan total 84.608 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Teluk Belengkong sebanyak 9.148 jiwa. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam persebaran penduduk antar kecamatan.

Tabel 2. Jumlah Total Penduduk Kecamatan di kabupaten indragiri Hilir berdasarkan jenis kelamin

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total Penduduk
Keritang	38.792	37.763	76.555
Kemuning	23.168	21.797	44.965
Reteh	18.887	18.103	36.990
Sungai Batang	5.389	5.120	10.509
Enok	18.960	17.525	36.485
Tanah Merah	13.779	12.964	26.743
Kuala Indragiri	8.634	7.735	16.369
Concong	6.250	5.759	12.009
Tembilahan	42.912	41.696	84.608
Tembilahan Hulu	26.450	25.285	51.735
Tempuling	21.506	20.339	41.845
Kempas	18.422	17.376	35.798
Batang Tuaka	15.978	14.469	30.447

Gaung Anak Serka	16.458	15.292	31.750
Gaung	23.046	20.916	43.962
Mandah	20.521	19.063	39.584
Kateman	23.073	21.596	44.669
Pelangiran	18.047	16.276	34.323
Teluk Belengkong	4.798	4.350	9.148
Pulau Burung	10.736	9.917	20.653

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir <https://inhilkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzE3IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin--jiwa-.html>

3.2 Analisis Pengurangan (Selisih Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin)

Rumus pengurangan digunakan untuk mengetahui selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada setiap kecamatan. Selisih ini penting untuk melihat keseimbangan gender. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Selisih Jumlah Penduduk} = \text{Laki} - \text{Laki} - \text{Perempuan}$$

Tabel 3 di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Tembilahan lebih banyak 1.216 jiwa dibandingkan perempuan.

Tabel 3. Selisih Jumlah Jumlah Total Penduduk Kecamatan di kabupaten indragiri Hilir berdasarkan jenis kelamin

Wilayah	laki-laki	Perempuan	Selisih Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin
Keritang	38.792	37.763	1.029
Kemuning	23.168	21.797	1.371
ReteH	18.887	18.103	784
Sungai batang	5.389	5.120	269
Enok	18.960	17.525	1.435
Tanah merah	13.779	12.964	815
Kuala indragiri	8.634	7.735	899
Concong	6.250	5.759	491
Tembilahan	42.912	41.696	1.216
Tembilahan hulu	26.450	25.285	1.165
Tempuling	21.506	20.339	1.167
Kempas	18.422	17.376	1.046
Batang tuaka	15.978	14.469	1.509
Gaung anak serka	16.458	15.292	1.166
Gaung	23.046	20.916	2.130
Mandah	20.521	19.063	1.458
Kateman	23.073	21.596	1.477
Pelangiran	18.047	16.276	1.771
Teluk belengkong	4.798	4.350	448
Pulau burung	10.736	9.917	819

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir <https://inhilkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzE3IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin--jiwa-.html>

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki jumlah penduduk laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, meskipun selisihnya

relatif kecil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin masih tergolong seimbang.

3.3 Evaluasi Keseluruhan Data Kependudukan

Berdasarkan hasil analisis penambahan, dan pengurangan, dapat dievaluasi bahwa:

- a) Persebaran penduduk antar kecamatan tidak merata.
- b) Kecamatan dengan jumlah penduduk besar memerlukan perhatian lebih dalam perencanaan pembangunan.
- c) Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif kecil sehingga menunjukkan keseimbangan gender yang cukup baik.
- d) Penggunaan rumus matematika dasar efektif untuk mengolah dan mengevaluasi data kependudukan secara sederhana namun informatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan evaluasi data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi kependudukan menunjukkan jumlah penduduk yang relatif besar dan mencerminkan dinamika demografis daerah. Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, namun perbedaannya relatif kecil sehingga komposisi penduduk masih tergolong seimbang.

Selain itu, persebaran penduduk antar kecamatan pada tahun 2024 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Kecamatan yang memiliki aktivitas ekonomi dan menjadi pusat pemerintahan cenderung memiliki jumlah penduduk lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya. Hasil evaluasi ini menegaskan bahwa pengelompokan dan analisis data kependudukan berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin sangat penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah, penyediaan layanan publik, serta pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran di Kabupaten Indragiri Hilir.

REFERENSI

- [1] A. I. Al Fassa and A. Kesumawati, "Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms)," in *Proceedings of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*, Mataram, Indonesia: UIN Mataram Indonesia; ADMAPETA, 2020, pp. 336–341.
- [2] N. T. Ariyanto, R. Setyawan, Rianto, and V. Purwayoga, "Pemetaan Proyeksi Penduduk Indonesia (Menurut Jenis Kelamin) dengan Pendekatan Machine Learning," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 3, no. 2, pp. 1–11, 2024, doi: 10.35473/jamastika.v3i2.3210.
- [3] U. A. S. Anandri and Mhd. N. Arkan, "Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Website pada UMKM RitelShop Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 3, no. 7, pp. 304–314, Dec. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/751>
- [4] U. A. S. Anandri, "Business plan and financial feasibility study of 'Prata Bubuhan' breakfast UMKM stall in Indragiri Hilir Regency," *Priviet Social Sciences Journal*, vol. 5, no. 11, pp. 388–399, Nov. 2025, doi: <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i11.746>.
- [5] A. I. Alfassa and A. Dewi, "Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community," *E3S Web of Conferences*, vol. 506, 2024, doi: 10.1051/e3sconf/202450604002.
- [6] U. A. S. Anandri, M. Nabil Arkan, M. Risky, Y. Elma Sudiarti, A. Isya Alfassa, and A. Rachman, "Analisis Statistika Deskriptif Data Mahasiswa Sistem Informasi B 2024 Universitas Islam Indragiri," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 422–432, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/619>
- [7] BPS, "Catalog : 1101001," *Statistik Indonesia 2020*, vol. 53, 2025, p. 790, 2025.

-
- [8] N. Asparosa *et al.*, “Analisis Dinamika Demografi Dan Keseimbangan Di Kabupaten Indragiri Hilir Berdasarkan Data Bps 2022-2023,” *Journal of Statistics Demography and Engineering (ALPHA)*, vol. 1, no. 1, pp. 15–22, 2025.
- [9] T. A. Saputri, A. M. R. Ajiz, D. Febritama, and S. Sulistiyanto, “Analisis Visual Perbandingan Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Setiap Kecamatan Kota Metro,” *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, vol. 9, no. 1, 2025, doi: 10.53514/ir.v9i1.576.
- [10] Mhd. N. Arkan and U. A. S. Anandri, “Perancangan Entity-Relationship Diagram (ERD) Menggunakan SQL Server Database Pada Platform Tautanhalaman Web Lynk.Id,” *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 4, no. 3, pp. 221–227, Apr. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/411>
- [11] R. D. Safitri, R. Nurhasanah, R. A. Siregar, V. A. E. P, and Y. Pranayama, “Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara,” *Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence*, vol. 4, no. 2, pp. 2–10, 2025, doi: 10.55123/jomlai.v4i2.6012.
- [12] U. Listyaningsih, S. Satiti, E. Hadi Nurcahyo, and F. Hilya Mumtaza, “Estimasi parameter fertilitas menggunakan data registrasi penduduk di Kota Yogyakarta Estimation of fertility parameters using population registration data in Yogyakarta City,” *Jurnal Kependudukan Indonesia*, vol. 18, no. 2, pp. 125–138, 2023.
- [13] A. I. Alfassa, “Model Dasar Statistika Industri Dalam,” vol. 8, no. 1, pp. 35–38, 2024.
- [14] A. I. Alfassa, Sudrajat, and D. Marwasta, “Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency,” *E3S Web of Conferences*, vol. 468, 2023, doi: 10.1051/e3sconf/202346806007.
- [15] P. M. Lopulalan, R. H. S. Suhartono, B. Bakri, A. Karim, and U. A. S. Anandri, “Reconstructing a Sustainable Quality Management System in Higher Education through an Integrative Approach between Academic Audits and Organizational Reflection,” *Journal of Educational Analytics*, vol. 4, no. 3, pp. 675–690, Aug. 2025, doi: <https://doi.org/10.55927/jeda.v4i3.362>.
- [16] D. Y. Prasetyo, Y. E. Sudiarti, U. A. S. Anandri, M. Risky, and K. Ihwan, “Website E-Commerce Pada Toko Oska Cake,” *JUTI UNISI*, vol. 9, no. 2, pp. 31–40, Dec. 2025, doi: <https://doi.org/10.32520/juti.v9i2.4834>.
- [17] A. I. Alfassa, “Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography,” *Journal of Statistical Methods and Data Science*, vol. 1, no. 1, pp. 17–24, 2023, doi: 10.31258/jsmds.v1i1.4.
- [18] A. I. Alfassa, “Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah,” *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 2, no. 2, pp. 76–85, 2022, doi: 10.30631/demos.v2i2.1316.